BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otomotif adalah ilmu yang mempelajari tentang alat-alat transportasi darat khususnya yang menggunakan mesin terutama pada kendaraan beroda, baik mobil maupun sepeda motor. Otomotif mulai berkembang sebagai cabang ilmu pengetahuan seiring dengan diciptakannya mesin mobil. Otomotif bukan hanya menyangkut teknologi transportasi saja tetapi Otomotif saat ini menjadi tren dan gaya hidup bagi beberapa orang.

Perkembangan dunia otomotif di Bandung semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah kendaraan yang memadati kota Bandung setiap harinya terlebih menjelang akhir pekan dan hari-hari libur serta meningkatnya jumlah pembelian kendaraan bermotor di kota Bandung yang membutuhkan tempat aktifitas untuk kegiatan dunia otomotif.

Untuk menunjang hal tersebut maka dibutuhkan banyak fasilitas yang dapat membantu bagi kegiatan otomotif ini, seperti aktifitas penjualan, perawatan dan perbaikan kendaraan bermotor.

Beberapa sarana otomotif di Bandung kurang memenuhi kebutuhan secara keseluruhan, adapun ada pada umumnya masih belum memenuhi sarana dan prasarana untuk melayani konsumen secara maksimal.

Untuk saat ini kendaraan mempunyai peranan penting dalam melakukan kegiatan sehari-hari, kendaraan bermotor bukan hanya berfungsi sebagai alat transportasi juga menjadi suatu yang menonjolkan kesenjangan sosial seperti status kedudukan dari seseorang.

Kebutuhan akan dunia Otomotif semakin hari semakin meningkat, hal ini di buktikan oleh interpretasi masyarakat yang sangat tinggi, terutama masyarakat di kota Bandung yang sedikitnya mengikuti perkembangan

dunia Otomotif dari mulai kebutuhan kendaraan, sparaparts, aksesoris kendaraan atau variasi, hingga jasa layanan servis kendaraan.

Dari kebutuhan tersebut diharapkan dengan adanya fasilitas ini dapat menampung aspirasi pencinta Otomotif baik dari kalangan masyarakat Bandung maupun luar Kota Bandung.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari pengambilan judul ini adalah.

a. Memberikan gagasan desain fasilitas pusat perbelanjaan Otomotif yang baik dan tanggap terhadap lingkungan.
b. Memberikan tempat bagi para penggemar dunia Otomotif untuk membeli berbagai macam jenis kebutuhan Otomotif dari mulai kendaraan, spare parts, aksesoris / variasi, dan jasa layanan service.

1.3 Masalah Perancangan

Dari proyek ini terdapat beberapa masalah yang didapat, diantaranya.

a. Bagaimana merancang bangunan yang unik agar menarik untuk dikunjungi oleh semua kalangan khususnya kalangan pencinta Otomotif.
b. Bagaimana Menciptakan suasana nyaman saat berada dalam kawasan Bandung Otomotif Center ini dan tetap merasakan atmosfer dunia otomotif.
c. Bagaimana menciptakan keselarasan dengan lingkungan sekitar dengan membuat sesuatu yang beda tetapi tetap tidak mengabaikan konteks lingkungan

1.4 Pendekatan

Metode Pendekatan Program Perencanaan dan Perancangan Bandung Automotive Center ini menggunakan:

1. *descriptive and documentative method,* yaitu dengan mengamati dan merekam konteks lingkungan, bangunan sekitar tapak serta kebutuhan masyarakat Bandung sesuai dengan karakternya dipandang dari sudut arsitektural, yang keseluruhannya itu mengacu pada pembentukan Bandung Automotive Center.

2. Case study research, yaitu survey lapangan dan wawancara berbagai pihak yang terkait, dilakukan untuk mendapatkan data primer mengenai topik yang dibahas.

3. Studi Literatur, dilakukan untuk mendapatkan kajian teoritis dan data sekunder, Dalam hal ini berupa studi kepustakaan yang berkaitan erat dengan fasilitas-fasilitas yang ada didalam Bandung Automotive Center dan kondisi lingkungan, standar ruang serta pengumpulan data informasi dan peta dari instansi terkait.

Pada kajian teoritis Bandung Automotive Center mengacu pada beberapa teori yaitu

- Teori perancangan tapak, yaitu:
  - Penerapan zoning publik (Sebagai tujuan utama), privat (sebagai ruang penunjang),dan semi privat, berdasarkan sirkulasi tapak yang direncanakan.
  - Penciptaan ruang-ruang publik terbuka pada tapak sebagai penghubung utama pedestrian pada kawasan ini sehingga tercipta saling keterkaitan antar bangunan.

- Teori Bentuk, Ruang, dan Tatanan:
  - Organisasi bentuk bangunan, pentaan ruang serta tataletak masa bangunan.
  - Teori hirarki ruang.
- Tinjauan Bandung Automotive Center:
  - Bandung : Ibu kota daerah Jawa Barat.
  - Automotive : Automotive / Otomotif merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan kendaraan terutama kendaraan roda empat.
  - Center : Pusat

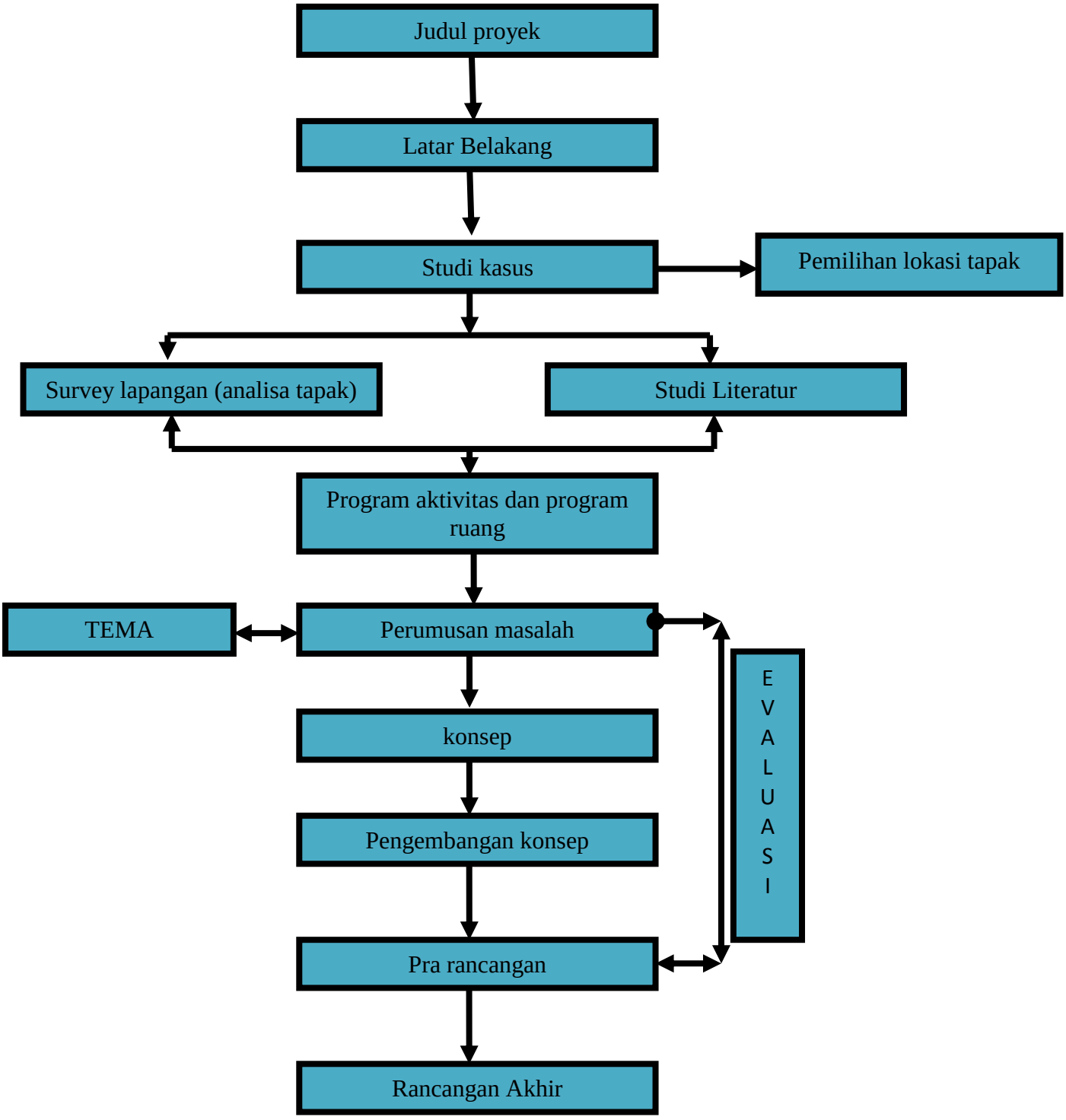
    Jadi Bandung Automotive Center memiliki arti pusat kegiatan dunia otomotif di Bandung.
- Tinjauan arsitektur modern.
  - Teori arsitektur Modern.

1.5 Lingkup atau Batasan

Merencanakan dan merancang bangunan komersial yaitu, Bandung Automotive Center sebagai pusat perdagangan barang dan jasa di bidang otomotif di Bandung yang berdasarkan konsep-konsep perancangan, yang menitik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu Arsitektur, seperti aspek fungsional, aspek konstekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja, serta pada konteks bangunan itu sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Proyek ini dibatasi untuk kendaraan pribadi yang umumnya kendaraan kecil sepeti sepeda motor, sedan, minibus, micro bus, SUV, dan mini SUV.

1.6 Kerangka Berpikir



1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Susunan garis besar sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan.
Berisi latar belakang masalah. Kemudian penjelasan maksud dan tujuan pembahasan, manfaat pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

Bab II : Deskripsi proyek.
Berisikan deskripsi umum proyek, Program kegiatan, Kebutuhan ruang, dan Studi banding Proyek Sejenis.

Bab III : Elaborasi Tema.
Berisikan tentang kajian teori tema, Interpretasi sebagai solusi dari permaslahan dan hubungan tematik terhadap konsep rancangan, dan studi banding tema sejenis.

Bab IV : Analisis
Berisikan tentang Analisis Fungsional, Analisis Kondisi Lingkungan, dan Kesimpulan hasil dari analisis.

Bab V : Konsep Perancangan
Berisi tentang pendekatan perencanaan yang merupakan awal dari analisis mengenai kapsitas, kegiatan, ruang, aspek-aspek perancangan (aspek fungsional, aspek kontekstual,aspek arsitektural, aspek teknis,aspek kinerja), persyaratan teknis bangunan, serta penentu lokasi dan tapak.

Bab VI : Hasil Rancangan.

Lampiran – Lampiran Berisikan data-data ataupun dokumen Tugas Akhir yang dilampirkan guna menunjang mutu laporan Tugas akhir.